

EXECUTIVE PROGRAM FOR SUSTAINABLE PARTNERSHIP (EPSP)



Admission

<https://www.paramadina.ac.id/epsp>

Contact :

Mohammad Yusuf

+62 857-7781-9660

Adrian Wijanarko

+62 815-1440-8111

Sesi 1: 14 - 17 Oktober 2019
Sesi 2: 4 - 7 November 2019
Sesi 3: *project prototyping*
Sesi 4: 11 - 12 Desember 2019

**SCHOLARSHIP
AVAILABLE**

Batch
9

EXECUTIVE PROGRAM FOR SUSTAINABLE PARTNERSHIP (EPSP)

EPSP merupakan suatu program inisiatif untuk menjawab tantangan terhadap globalisasi yang merujuk pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), termasuk bisnis inklusif dan kemitraan antar sektor.

Executive Program for Sustainable Partnership (EPSP) adalah program pendidikan eksekutif yang merupakan hasil kolaborasi antara Universitas Paramadina dengan CCPHI.

EPSP merupakan suatu program inisiatif untuk menjawab tantangan terhadap globalisasi yang merujuk pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), termasuk bisnis inklusif dan kemitraan antar sektor. EPSP berlandaskan asas tata kelola yang baik (*good governance*), *shared value* dan keberlanjutan (*sustainability*).

What you get

Pengetahuan dan aplikasi yang disampaikan mencakup rambu-rambu yang mampu menghasilkan standar kemitraan yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia

sekaligus sesuai dengan standar kemitraan internasional. Program eksekutif ini dalam pelaksanaannya adalah kombinasi antara pemahaman teori dan *best practice* pada bidang-bidang kemitraan.

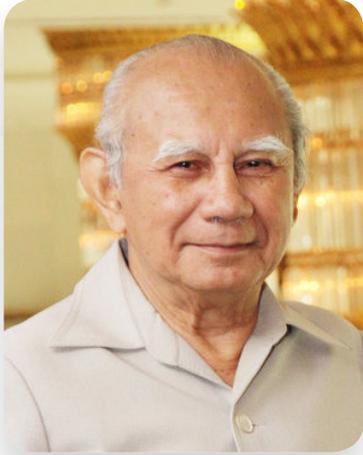
Who

Program eksekutif ini adalah program pelatihan setingkat manajer di perusahaan, pemerintahan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mempunyai kemampuan untuk merancang, membuat dan mengevaluasi program kemitraan pada lembaganya.

Delivery Method

- *In Class*
- *Prototyping*
- *Project Presentation*

Speakers*



Prof. Emil Salim
Ketua Dewan
Pertimbangan Presiden
Indonesia ke-3
(2010-2014)



Erna Witoelar
Menteri Pemukiman dan
Pengembangan Wilayah
(2000 - 2001)



Silverius Oscar Unggul
Pimpinan NGO



Milawarma
CEO Bukit Asam
(2011-2016)

*Pembicara berasal dari segmen **akademisi**,
pemerintahan, **non-government**
organization (NGO), dan praktisi bisnis

Silabus

- **Partnership Framework**

Konsep kemitraan merupakan konsep yang memfokuskan pada aspek “caring” yaitu konsep yang memberikan empati dan perhatian pada partner sehingga saling memberikan sumber daya yang dimiliki.

- **Organizational Behavior**

Pelaksanaan program kemitraan akan sukses apabila para individu yang terlibat dalam organisasi kemitraan mampu untuk mengelola pekerjaan dengan efektif untuk menghadapi tantangan kerja

- **Project Management**

Pemahaman *project management* ini penting karena mempertimbangkan aspek pengelolaan waktu, biaya, dan sumber daya dalam pelaksanaan proyek, manajemen kualitas, dan sejumlah risiko proyek.

- **Sustainable Development**

Kesuksesan program kemitraan terlaksana dengan baik bila para pengelola program kemitraan memahami adanya perubahan lingkungan global baik khususnya adanya pencapaian 17 tujuan yang terangkum dalam SDG’s Goals.



- **Leadership**

Program kemitraan yang baik membutuhkan kepemimpinan yang memiliki aspek kepribadian dan kemampuan dalam komunikasi serta kompetensi pendukung lainnya.

- **Good Governance**

Tata kelola terkait dengan pengelolaan sebuah program agar bisa memiliki aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan baik. Tata kelola yang dianut memiliki prinsip kolegial, akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, partisipatif, dan tanggung jawab.

- **Systemic Thinking**

Sistemik ini didasarkan dari cara berpikir dari alur input, proses dan output serta mempertimbangkan adanya berbagai sumber pemikiran. Sebuah organisasi terdiri dari proses, orang, sistem, prosedur, struktur, nilai, yang semuanya saling bergerak secara dinamis, sehingga sebagai satu kesatuan yang perlu dipertimbangkan.

- **Non-Governmental Organizations Perspective**

Peran NGO sangat menunjang dalam mendukung kesuksesan program kemitraan. Peran NGO penting dalam mendukung perkembangan ekonomi, perlindungan lingkungan, keamanan, demokratisasi dan hak asasi manusia

- **Government Perspective**

Kerjasama ini dimaknai dengan pemahaman terhadap setiap kebijakan, peraturan, dan program pemerintah, berkoordinasi dengan pemerintah dan menjalin kerjasama dengan pemerintah

Silabus

- **Business Perspective**

Pengelola program kemitraan perlu memahami adanya konsep pelaksanaan bisnis terkait dengan perencanaan, koordinasi, implementasi, dan kontrol program dengan baik. Pelaksanaan bisnis ini juga didukung dengan aspek pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan manajemen operasi dengan baik.

- **Philanthropy Perspective**

Filantropi merupakan bagian penting dalam masyarakat demokratis. Filantropi memfokuskan pada mengurangi masalah sosial atau sifatnya mencegah masalah sosial yang terjadi.

- **Communication & Negotiation**

Program kemitraan akan sukses dengan dukungan pengelola kemitraan yang memiliki kemampuan komunikasi baik verbal maupun non-verbal serta kemampuan negosiasi. Dalam berinteraksi dengan mitra, aspek komunikasi diperlukan agar bisa memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan program.

- **Innovative & Creative**

Innovative & Creative juga didukung dengan pemahaman terkait dengan pengelolaan manajemen pengetahuan dalam organisasi agar mampu menciptakan program-program kemitraan yang baru dan unik.

- **Partnership Model**

Tujuan materi ini terkait dengan berbagai bentuk kemitraan atau program- program kemitraan yang berorientasi sosial. Topik ini bisa meliputi bentuk atau program kemitraan yang sudah sukses sehingga bisa dijadikan sebagai aspek pembelajaran

- **Prototype Partnership Exposure**

Prototype Partnership Exposure memiliki tujuan sehingga peserta dapat mengevaluasi keadaan lapangan dan dapat membuat model *partnership* dari potensi masalah yang terjadi.

8

batch program EPSP

27

prototype kemitraan

129

peserta EPSP

(terdiri dari lintas sektor, swasta, pemerintahan, dan non-profit organization)

Alumni



Alfian Rahardjo

CNN Indonesia

Sejak mengikuti program ini, perspektif saya berubah dan mulai melihat pentingnya pemerintah, swasta dan NGO serta bahkan media harus menjadi satu kekuatan untuk mencapai tujuan kemitraan yang berkelanjutan semakin lebih baik.



Ramdani Sirait

Executive Director Indonesian Business Coalitions on AIDS

EPSP Universitas Paramadina memperkuat pemahaman saya tentang kemitraan sebagai fondasi penting program pembangunan di sektor apapun. Belajar dari para narasumber berpengalaman dan bertemu banyak profesional, adalah kesempatan positif selama mengikuti program ini.



Anindita Sitepu

Direktur Program Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)

Program EPSP memberikan saya pelajaran berharga bahwa pembangunan berkelanjutan membutuhkan kemitraan yang strategis dan sinergis sebagai tulang punggungnya.